

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teoretik**

##### **1. Tempat Kerja**

Secara umum, "tempat kerja" berarti tempat di mana karyawan melakukan tugas mereka. Setiap orang di tempat kerja tidak dapat dipisahkan dari tempat kerja mereka. Tempat kerja seseorang juga dapat memengaruhi optimalisasi kinerja mereka. Tempat kerja merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja karyawan. Kinerja karyawan merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk mencapai kesuksesan (Lestary & Harmon, 2018).

Menurut UU 1 Tahun 1970 bahwa "Tempat Kerja" ialah tiap ruangan atau lapangan, tertutup atau terbuka, bergerak atau tetap, dimana tenaga kerja bekerja, atau sering dimasuki kerja untuk keperluan suatu usaha dan dimana terdapat sumber atau sumber-sumber bahaya sebagaimana diperinci dalam pasal 2; Termasuk Tempat kerja ialah semua ruangan, lapangan, halaman dan sekelilingnya yang merupakan bagian-bagian atau yang berhubungan dengan tempat kerja tersebut.

##### **2. Capaian Lulusan**

Capaian pembelajaran lulusan (*Learning Outcomes*) merupakan rumusan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yaitu kriteria minimal dari kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Capaian lulusan dalam penelitian ini adalah alumni yang lulus dari Program Studi Manajemen Bandar Udara Angkatan 1. Menurut Puspita (2022) capaian kompetensi lulusan yang didapatkan di lingkungan pendidikan pun seharusnya tidak hanya berupa teori yang hanya menilai sisi intelektual seseorang (IQ). Namun juga harus menyangkut kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ).

### 3. IQ

Kemampuan seseorang untuk belajar, memahami konsep, berpikir, merencanakan, menalar, dan memecahkan masalah dikenal sebagai intelligence quotient (IQ) (HASNA ELITA, 2015). Ini digunakan untuk memecahkan masalah logika. Beberapa kategori IQ didefinisikan sebagai berikut: 70–79 menunjukkan tingkat IQ rendah atau keterbelakangan mental; 80–90 menunjukkan tingkat IQ rendah yang masih dalam kategori normal atau dikenal sebagai Dull Normal; 111–110 menunjukkan tingkat IQ normal atau rata-rata; 120–130 menunjukkan tingkat IQ tinggi atau jenius; dan 131 atau lebih menunjukkan tingkat IQ yang sangat tinggi atau jenius. Seseorang dengan IQ tinggi akan lebih baik dalam mengerjakan persoalan yang membutuhkan analisis data matematis. Dengan pendidikan formal, skor IQ seseorang masih dapat ditingkatkan.

### 4. EQ

Kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, dan mengendalikan emosi dirinya dan orang lain di sekitarnya disebut emotional quotient intelligence (EQ) (Lestari et al., 2023). Dalam hal ini, emosi mengacu pada perasaan seseorang terhadap informasi tentang hubungan. Beberapa perilaku dapat menunjukkan emosi quotient (EQ), seperti: mudah berinteraksi dengan orang lain dalam berbagai situasi, terampil dalam memecahkan masalah, dan memiliki empati kepada orang lain. Seseorang dengan EQ yang baik juga sering disebut sebagai pendengar yang baik, mampu memotivasi diri sendiri, dan dapat memahami bagaimana orang lain berperilaku.

### 5. SQ

Kecerdasan spiritual, atau kecerdasan jiwa, yang membantu seseorang berkembang dan menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupannya disebut Spiritual Quotient Intelligence (SQ) (Rahmasari, 2012). Kemampuan seseorang untuk beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, tingkat kesadaran yang tinggi, kemampuan untuk menghadapi penderitaan dan rasa sakit, kemampuan untuk mengambil pelajaran yang berharga dari

kegagalan, kemampuan untuk mewujudkan hidup sesuai dengan visi dan misi, kemampuan untuk melihat hubungan antara berbagai hal, dan pada akhirnya mampu membuat seseorang mengerti akan makna hidupnya.

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Puspita, Mutiara Eka 2022. “Rancangan Dan Analisis Capaian Kompetensi Lulusan Dengan Metode Quality Function Deployment”. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama menggunakan Capaian Lulusan, sedangkan untuk perbedaanya peneliti menggunakan variabel terikat yaitu materi pembelajaran.
2. F. Athief , Dkk. 2020. “Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Berbasis Kebutuhan Masyarakat: Studi pada Program Sarjana Hukum Ekonomi Syariah”. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama menggunakan variabel terikatnya Pembelajaran, sedangkan untuk perbedaanya peneliti menggunakan variabel bebas berupa Capaian Lulusan Program Studi MBU.

## C. Roadmap Penelitian

TOPIK UNGGULAN	2021	2022	2023	2024	2025	FUTURE
AVIATION EDUCATION MANAGEMENT	IMPLEMENTATION OF EDUCATION MANAGEMENT			implementation of Education Management for fulfilling the standard of aviation industry		Improving the quality of aviation education involves developing new curricula, innovative teaching methods, and evaluating the effectiveness of educational programs
	EVALUATION OF EDUCATION MANAGEMENT			Evaluation of Education Management System for improvement of Education Quality		
AVIATION LEARNING TECHNOLOGY	DEVELOPMENT OF LEARNING TECHNOLOGY		Development of Learning Technology through implementation of digital technology including web-based, and Digital Book			Technology-based learning innovations that make it easier for students to learn and supporting long life learning
	IMPEMENTATION OF LEARNING MEDIA		Implementation of effective digital-based learning media			
AVIATION ENGINEERING TECHNOLOGY	ECO/ SMART AIRPORT		Implementation of airport engineering and automation system for developing an eco airport and smart airport			Creating new solutions, developing good products or services, and solving complex social and global problems in aviation industry
	AUTOMATION SYSTEM		A development, implementation, and evaluation of automation system to the airport facilities, operation, and services such as the use of AI Technology, IoT, and IT			
AVIATION ENGINEERING TECHNOLOGY	AVIATION SERVICES		A development, implementation, and evaluation of Quality management system , Airport Services, Airport Emergency Plan procedure			Realization of human resources, awareness, rules, organization, skills and abilities, airport service facilities in the field of aviation safety,security and airport services
	AVIATION SAFETY		A development, implementation, and evaluation of Safety Management System, Human Factor, and Occupational Health and Safety (OHS) in aviation			
	AVIATION SECURITY		A development, implementation, and evaluation of Security Management System, Security Awareness, Airport Security Procedure, Cyber Security, Airport Contingency Plan SERVICES			
	HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT		A development, implementation, and evaluation of aviation personnel through aviation training for enhancing competency of personnel			

Gambar 1. Roadmap Penelitian